

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Februari 2018 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas III A dan III B. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Media Benda Asli terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”**. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar dengan cara memberikan media benda asli pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diberi pembelajaran dengan tidak menggunakan media benda asli atau pembelajaran konvensional sebagai pembandingan. Dan peneliti akan memberikan angket motivasi belajar kepada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, angket, dan tes. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah berupa profil sekolah, dan daftar nama siswa kelas III A dan III B. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Dan metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pecahan kelas III A dan III B MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tahu Ajaran 2017/2018.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Februari 2018. Peneliti mengajukan surat ijin ke kantor FTIK pada hari Kamis tanggal 21 Desember 2017. Pada hari Jum'at tanggal 22 Desember 2017 surat penelitian selesai dibuat oleh FTIK, kemudian pada hari Sabtu tanggal 23 Desember mengantarkan surat penelitian tersebut ke MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol. Surat penelitian diterima oleh Bapak Nur Rodli, S.Pd selaku Kepala Sekolah. Pada hari itu juga Bapak Nur Rodli, S.Pd mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol.

Pada hari Senin tanggal 8 Januari 2018 peneliti datang kembali ke MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol untuk menemui Bapak Nur Rodli, S.Pd. Setelah bertemu dengan Bapak Nur Rodli, S.Pd peneliti menanyakan kembali mengenai penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut. Setelah selesai berbincang-bincang dengan Bapak Nur Rodli, S.Pd, beliau mengarahkan peneliti untuk berkoordinasi dengan guru kelas III A dan III B dibidang studi Matematika. Selanjutnya peneliti menemui guru Matematika kelas III B yaitu Ibu Siti Zulaikah, S.Ag untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas III B yang akan digunakan sebagai kelas kontrol dengan judul penelitian tentang **“Pengaruh Media Benda Asli terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”**. Beliau menyambut peneliti dengan baik dan akan membantu proses penelitian.

Setelah selesai menemui Ibu Siti Zulaikah, S.Ag, pada hari itu juga peneliti menemui guru Matematika kelas III A yaitu Bapak Drs. Achmad

Muzakki dengan maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas III A yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen.

Hari Selasa pada tanggal 20 Februari 2018 peneliti datang lagi ke sekolah untuk memastikan bahwa akan dilaksanakan penelitian pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2018 di kelas III A dan III B sekaligus meminta izin untuk masuk ke kelas III A dan III B untuk memulai penelitian. Pada hari itu juga peneliti menemui Ibu Siti Zulaikah, S.Ag dan Bapak Drs. Achmad Muzakki selaku guru Matematika kelas III A dan III B untuk memvalidasi instrumen test dan angket sekaligus.

Pada tanggal 22 Februari 2018 tepatnya hari Kamis, peneliti datang ke sekolah meminta izin kepada guru kelas III A dan III B untuk masuk ke kelas memberikan pengumuman kepada kelas III A dan III B bahwa besok akan diadakan ujian *pretest*, maka siswa diminta untuk belajar di rumah. Peneliti langsung dipersilahkan masuk oleh guru kelas masing-masing dan peneliti disambut dengan baik oleh siswa kelas III A dan III B.

Hari Jum'at tanggal 23 Februari 2018 merupakan hari pertama peneliti masuk ke kelas. Peneliti datang ke sekolah pada pukul 07.00 untuk mengadakan ujian *pretest* di kelas III A dan III B secara bersamaan. Dan pada tanggal 26 Februari 2018 peneliti berada di kelas III A yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan III B sebagai kelas kontrol peneliti melakukan pembelajaran kepada masing-masing kelas sebanyak 2 kali pertemuan.

Pada hari Jum'at tanggal 2 Maret 2018 peneliti datang ke sekolah yang terakhir kalinya untuk melakukan ujian *post test* dan pengisian angket

motivasi belajar kepada siswa kelas III A dan III B dan selama penelitian itu juga peneliti mengambil gambar sebagai dokumentasi. Pada hari itu juga peneliti menemui Bapak Nur Rodli, S.Pd selaku kepala sekolah, Bapak Drs. Achmad Muzakki selaku guru Matematika kelas III A dan Ibu Siti Zulaikah, S.Ag selaku guru Matematika kelas III B untuk mengucapkan terimakasih telah diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut khususnya kelas III A dan III B sekaligus meminta maaf karena telah mengganggu proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol, yaitu pada kelas III A sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebanyak 20 sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari angket motivasi dan test hasil belajar matematika siswa.

Pre-test merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan, sedangkan post-test merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesudah mendapatkan perlakuan. Data pre-test dan post-test diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data pre-test dan post-test ini diperoleh dari tes tulis berupa uraian (*essay*) sebanyak 5 soal.

Peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian (*essay*) mengenai materi pecahan yang telah diuji tingkat validitas dan reabilitasnya kepada sampel penelitian, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan tersebut, maka peneliti hanya menekankan pada nilai post test. Adapun hasil dari skor test (*post-test*) kelas III A dan kelas III B terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil Angket dan Post Test Siswa

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama	Nilai Angket	Nilai Post Test	No	Nama	Nilai Angket	Nilai Post Test
1	ASA	123	68	1	MDAA	125	50
2	AKAI	107	70	2	MHW	115	57
3	AQA	128	64	3	ARS	113	64
4	BFFM	116	69	4	AZEM	126	65
5	CN	120	70	5	AAISN	106	63
6	FNK	114	78	6	AKR	113	75
7	FKN	120	80	7	AHM	123	73
8	FAP	117	78	8	AUR	127	69
9	FFR	113	79	9	DEFM	118	68
10	MKN	118	78	10	MANK	108	75
11	MF	125	75	11	MDRP	129	81
12	MAM	126	94	12	MRPR	112	67
13	MAA	121	80	13	MRR	121	74
14	MFA	113	78	14	MSA	128	83
15	MHAS	123	79	15	MW	122	74
16	MZA	119	87	16	RLM	115	78
17	NAR	121	89	17	TLRI	120	80
18	RA	112	93	18	TU	118	85
19	SPMP	137	77	19	YAP	123	75
20	VFNP	118	95	20	ZP	117	74

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi

yang digunakan nanti bisa menggunakan uji MANOVA. Dalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks kovarian, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji MANOVA.

a. Uji Instrument

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak. Instrument yang diuji kevalidannya adalah soal-soal yang akan diujikan dan juga angket motivasi. Soal yang akan diujikan adalah 5 soal uraian (*essay*) yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli.

Para ahli yang menguji validitas tersebut adalah dosen matematika IAIN Tulungagung dan guru matematika kelas III A dan III B. Selain dengan uji validitas logis, soal test diuji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diujikan terlebih dahulu ke siswa yang tidak dijadikan sampel, dan siswa tersebut sudah pernah mempelajari materi pecahan. Setelah itu nilai dari pekerjaan siswa dihitung kevalidannya dengan menggunakan program *SPSS 23.0*. Sedangkan untuk angket hanya menggunakan uji validitas logis.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*. Adapun validitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

1. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,00-0,20, berarti kurang valid.
2. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,21-0,40, berarti agak valid.

3. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,41-0,60, berarti cukup valid.
4. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,61-0,80, berarti valid.
5. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,81-1,00, berarti sangat valid.

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 23.0*. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat ditabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	153,00	317,778	,089	,614
X2	157,00	278,889	,126	,630
X3	155,50	241,389	,552	,478
X4	153,50	311,389	,051	,629
X5	155,00	250,000	,364	,536

Kesimpulan :

Berdasarkan *Item-Total Statistics* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Deskripsi Uji Validitas Soal

No Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Kriteria
1	0,614	Valid
2	0,630	Valid
3	0,478	Cukup Valid
4	0,629	Valid
5	0,536	Cukup Valid

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan *SPSS 23.0*, yaitu dengan

rumus *alpha cronbach*. Adapun reliabilitas instrument dibagi menjadi 5 kelas, yaitu :

1. Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Tabel 4.4
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,642	2

Sedangkan hasil perhitungan dengan *SPSS 23.0*, sudah terdapat pada tabel 4.4 dan 4.5. Berdasarkan *Case Processing Summary* menunjukkan bahwa N = 15 (banyaknya responden) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,642 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut adalah sangat reliabel. Jadi responden menunjukkan bahwa responden memiliki konsistensi.

b. Uji Hipotesis

1) Statistika Deskriptif

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	Media	Mean	Std. Deviation	N
Angket	Eksperimen	119,5500	6,61318	20
	Kontrol	118,9500	6,58927	20
	Total	119,2500	6,52313	40
Posttest	Eksperimen	79,0500	8,81073	20
	Kontrol	71,5000	8,76296	20
	Total	75,2750	9,47869	40

2) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari uji *Levene*, seperti tampak pada tabel

4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Angket	,231	1	38	,633
Posttest	,063	1	38	,804

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Media

$H_{a.1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{a.2}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Hasil uji *Levena* menunjukkan bahwa untuk nilai angket harga $F = 0,063$ dengan signifikasi 0,633, untuk nilai post test harga $F = 0,231$ dengan signifikasi 0,804. Bila ditetapkan taraf signifikasi 0,05, maka baik untuk nilai angket dan nilai post test harga F tidak signifikan karena signifikan keduanya lebih besar dari 0,05 artinya, baik nilai angket

maupun nilai post test memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA dapat dilanjutkan.

3) Uji Homogenitas Matriks Varians / Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa *matriks varians / covarian* dari variabel dependen sama. Uji homogenitas *matriks varian / covarian* dilihat dari uji *Box's*. Apabila harga *Box's* signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian / covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji *Box's M* dengan SPSS tampak pada gambar berikut ini.

Tabel 4.8
Box's Test of Equality of Covariance
Matrices^a

Box's M	,012
F	,004
df1	3
df2	259920,000
Sig.	1,000

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Media

H_a : Matriks varian / kovaria dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* diperoleh nilai *Box's M* = 0,012 dengan signifikansi 1,00. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 1,00 lebih dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian / covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

4) Uji MANOVA

Setelah kedua uji prasyarat hipotesis dipenuhi, maka uji hipotesis MANOVA dapat dilanjutkan. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

Tabel 4.9
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Angket	3,600 ^a	1	3,600	,083	,007
	Posttest	570,025 ^b	1	570,025	7,383	,010
Intercept	Angket	568822,500	1	568822,500	13053,478	,000
	Posttest	226653,025	1	226653,025	2935,570	,000
Media	Angket	3,600	1	3,600	,083	,007
	Posttest	570,025	1	570,025	7,383	,010
Error	Angket	1655,900	38	43,576		
	Posttest	2933,950	38	77,209		
Total	Angket	570482,000	40			
	Posttest	230157,000	40			
Corrected Total	Angket	1659,500	39			
	Posttest	3503,975	39			

a. R Squared = ,002 (Adjusted R Squared = -,024)

b. R Squared = ,163 (Adjusted R Squared = ,141)

Uji Hipotesis :

$H_{a.1}$: Adanya pengaruh media benda asli terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

$H_{a.2}$: Adanya pengaruh media benda asli terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa :

1. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket motivasi memiliki tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, dengan

$H_{a.1}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Adanya pengaruh media benda asli terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.”

Dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean angket untuk kelas eksperimen sebesar 119,55 dan mean untuk kelas kontrol 118,95. Hal ini menunjukkan bahwa nilai angket pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dengan *Mean Descriptive* sebesar 0,6.

2. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *post test* memiliki tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$, dengan demikian $H_{a.1}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Adanya pengaruh media benda asli terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.”

Dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean nilai *post test* untuk kelas eksperimen sebesar 79,05 dan mean untuk kelas kontrol 71,50. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post test* pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dengan *Mean Descriptive* sebesar 7,55.

Untuk mengetahui pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar maka digunakan analisis *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,997	7363,182 ^b	2,000	37,000	,000
	Wilks' Lambda	,003	7363,182 ^b	2,000	37,000	,000
	Hotelling's Trace	398,010	7363,182 ^b	2,000	37,000	,000
	Roy's Largest Root	398,010	7363,182 ^b	2,000	37,000	,000
Media	Pillai's Trace	,163	3,597 ^b	2,000	37,000	,037
	Wilks' Lambda	,837	3,597 ^b	2,000	37,000	,037
	Hotelling's Trace	,194	3,597 ^b	2,000	37,000	,037
	Roy's Largest Root	,194	3,597 ^b	2,000	37,000	,037

a. Design: Intercept + Media

b. Exact statistic

Uji Hipotesis :

H_a : Adanya pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi kurang dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa , “adanya pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Media Benda Asli terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar matematika siswa kelas III di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung (baik menggunakan media benda asli atau tidak menggunakan media benda asli/konvensional) hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh media benda asli terhadap motivasi belajar siswa secara bersama-sama memberikan perbedaan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Atau dengan arti lain bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa dari kelas eksperimen berbeda dengan nilai rata-rata motivasi belajar dari kelas kontrol.

Hal tersebut juga dapat diketahui dengan hasil nilai angket belajar matematika dimana dari kedua kelas tersebut didapat rata-rata tingkat motivasi belajar siswa untuk kelas eksperimen 119,55 dan rata-rata tingkat motivasi belajar siswa untuk kelas kontrol 118,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh media benda asli terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”.

2. Pengaruh Media Benda Asli terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pokok bahasan pecahan siswa kelas III di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yang ditinjau dari proses pembelajaran baik menggunakan media benda asli atau tidak menggunakan media benda

asli/konvensional. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi yaitu $0,010 < 0,05$.

Selain itu, juga dapat diketahui nilai hasil belajar matematika dimana dari kedua kelas tersebut mempunyai perbedaan nilai rata-rata. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen 79,05 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas kontrol 71,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh media benda asli terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”.

3. Pengaruh Media Benda Asli terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan yang ditinjau dari media pembelajaran, baik dalam penerapan media benda asli dan konvensional atau tanpa media benda asli. Hal ini dapat dilihat dari analisis *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*, dimana untuk setiap signifikansi memiliki hasil kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa media benda asli atau benda yang sebenarnya dapat membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa.¹ Dengan penggunaan media benda asli siswa akan merasa senang dan mudah untuk memahami materi dalam belajar sehingga mempermudah proses belajar mengajar.

¹ R. Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*,..., hal. 117

Dari pembahasan tersebut, dengan penggunaan media benda asli pada proses pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan, maka hasil belajar siswa semakin meningkat sehingga siswa merasa bahwa belajar matematika menggunakan media benda asli itu sangat mudah dan menyenangkan. Hal tersebut ditunjukkan selama dilapangan, siswa yang diajar menggunakan media benda asli memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan tidak menggunakan media benda asli.